

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai ekonomi Wana Wisata Coban Rais, faktor-faktor yang memengaruhi nilainya, serta mengidentifikasi karakteristik pengunjung Wana Wisata Coban Rais. Penentuan nilai ekonomi dilakukan menggunakan *Travel Cost Method* yang didasarkan pada total biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk berwisata di Wana Wisata Coban Rais. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari hasil studi lapangan yakni wawancara dengan pengelola, kuesioner kepada pengunjung, serta observasi secara langsung di Wana Wisata Coban Rais. Sedangkan data sekunder didapatkan dari hasil studi kepustakaan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda guna menentukan model permintaan terhadap jumlah kunjungan dan faktor-faktor yang memengaruhi jumlah permintaan terhadap Wana Wisata Coban Rais. Terdapat enam faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan, antara lain total pendapatan, tingkat pendidikan, lama kunjungan, total biaya perjalanan, usia, dan jarak. Diperoleh rata-rata surplus konsumen per wisatawan tiap kunjungan sebesar Rp193.798,45 dan nilai ekonomi Wana Wisata Coban Rais tahun 2021 sebesar Rp5.481.589.147,29. Pengunjung Wana Wisata Coban Rais didominasi dengan karakteristik antara lain rentang usia 21-30 tahun, perempuan, berstatus menikah, tingkat pendidikan terakhir S1, bekerja sebagai pegawai swasta, memiliki rentang pendapatan Rp1.000.001,00-Rp2.000.000,00, bertempat tinggal dengan jarak ≤ 20 km dari objek wisata, menggunakan transportasi sepeda motor menuju objek wisata, total biaya perjalanan sebesar Rp50.001,00-Rp100.000,00, menghabiskan waktu 1-3 jam pada objek wisata, dan mengunjungi objek wisata satu kali dalam setahun.

Kata kunci: Nilai Ekonomi, Surplus Konsumen, Sumber Daya Alam, Metode Biaya Perjalanan

Abstract

This study aims to determine the economic value of Wana Wisata Coban Rais, the factors that influence its value, and to identify the characteristics of Wana Wisata Coban Rais' visitors. The determination of economic value is carried out using the Travel Cost Method which is based on the total travel costs incurred by visitors to travel at Wana Wisata Coban Rais. The data used in this study are primary and secondary. Primary data comes from the results of field studies, namely interviews with managers, questionnaires to visitors, and direct observations at the Wana Wisata Coban Rais. Meanwhile, the secondary data was obtained from the results of the literature study. In this study, a multiple linear regression analysis was conducted to determine the demand model for the number of visits and the factors that influence the number of requests for the Wana Wisata Coban Rais. Six factors affect the number of visits, including total income, education level, length of visit, total travel costs, age, and distance. The average consumer surplus per tourist per visit was Rp193.798,00 and the economic value of Wana Wisata Coban Rais in 2021 was Rp5.481.589.147,29. Visitors of Wana Wisata Coban Rais are dominated by characteristics, including age range of 21-30 years, female, married, latest education bachelor's degree, working as a private employee, having an income range of Rp1.000.000,00-Rp2.000.000,00, residing with a distance of ≤ 20 km from the tourist attraction, using motorbike transportation, the total travel cost is Rp50.001,00-Rp100.000.00, spending 1-3 hours at the tourist attraction, and visiting the tourist attraction once a year.

Keywords: Economic Value, Consumer Surplus, Natural Resource, Travel Cost Method